

**PENGARUH PEMANFAATAN BUKU PENUNJANG DAN JAM
TAMBAHAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
DI SMAN 1 WUNGU KABUPATEN MADIUN**

Harum Dwi Febriyanti, Supri Wahyudi Utomo, dan Juli Murwani
Program Studi Pendidikan Akuntansi-FPIPS
IKIP PGRI MADIUN
supriutomo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh buku penunjang dan jam tambahan belajar, baik secara bersama-sama ataupun secara mandiri terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS pada SMAN 1 Wungu Kabupaten Madiun. Buku penunjang yang dilakukan siswa di dalam kelas dan bimbingan yang dilakukan guru diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penentuan sampel di dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua siswa kelas XII pada SMAN 1 Wungu jurusan IPS jumlahnya 57 orang. Pengumpulan data menggunakan metode kuesiones/angket dan dokumentasi. meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi berganda. Dalam menganalisis data menggunakan bantuan program *SPSS For Windows versi 16.0* dengan rumus regresi linier berganda dan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dianalisis menggunakan uji t dan uji F dengan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku penunjang berpengaruh positif tapi sangat kecil dan tidak signifikan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Sedangkan jam tambahan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa jam tambahan belajar di luar sekolah mempengaruhi hasil belajar secara signifikan dan positif sehingga apabila jam tambahan belajar ditingkatkan maka hasil belajar juga akan meningkat secara signifikan. Dan juga buku penunjang dan jam tambahan belajar di luar sekolah secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar karena hasil signifikan dan juga positif sehingga, apabila buku penunjang dan jam tambahan belajar ditingkatkan maka akan meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Kata Kunci : Buku Penunjang, Jam Tambahan Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks sebagai tindakan, belajar hanya dialami siswa sendiri, siswa adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi karena siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar (Hamdani, 2011 : 71). Belajar adalah kegiatan yang berproses dari unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Muhibbin Syah, 2010 : 87). Guru juga mempunyai peranan penting dalam belajar untuk kelas XII peran penting itu dapat berupa pemberian jam belajar dan juga pemilihan bahan ajar yang efektif sehingga nantinya dapat

menentukan hasil belajar siswa. Penentuan bahan ajar yang dipilih guru sebaiknya sesuai dengan ketentuan.

Buku penunjang berisikan informasi mengenai banyak hal seperti informasi materi yang diujikan ataupun soal-soal yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang ada. Selain buku penunjang ujian adanya jam tambahan belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena bagaimanapun juga buku penunjang ujian itu merupakan buku yang juga mendukung siswa dalam memahami materi yang ada dalam buku penunjang jam belajar juga dapat membantu siswa dalam memahami materi tersebut. Karena jam tambahan belajar juga memeberikan tambahan materi yang berguna untuk siswa dalam memahami materi yang ada dalam buku penunjang.

TELAAH LITERATUR

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang karena keberhasilannya dalam suatu hal. Hasil belajar juga merupakan tingkat ketercapaian yang diraih oleh seseorang melalui usaha. Maka dari itu hasil belajar biasanya diukur dengan nilai yang dibuktikan dengan tingkat kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang dijadikan tes atau evaluasi terhadap siswa. Aunurrahman (2013 : 183) dalam kegiatan pembelajaran kita sering mendengar bahkan mengalami sendiri di mana kita merasakan kesulitan mengali kembali hasil belajar yang sebelumnya sudah kita temukan atau kita ketahui. Suatu proses mengaktifkan kembali pesan-pesan yang telah tersimpan dinamakan menggali hasil belajar.

Buku penunjang adalah buku-buku yang digunakan dalam memahami materi-materi yang digunakan nantinya dalam ujian ahkir semester (UAS). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 172) buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kantong. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001 : 1226) penunjang adalah pemberi tunjangan atau penyokong. Jadi dapat disimpulkan buku penunjang menurut kamus besar bahasa indonesia berarti lembar kertas berjilid yang memberi tunjangan atau penyokong. Prayitno dan Erman Amti (2004 : 271) berpendapat bahwa buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna.

Abin Syansudin Makmun (2007: 277) berpendapat bahwa dalam kaitanya dengan proses belajar-mengajar, pengertian layanan bimbingan yang bersifat umum tersebut di atas dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

- 1) Layanan bimbingan (*gaudience service*) merupakan bantuan kepada individu tertentu.
- 2) Layanan bimbingan bertujuan agar yang bersangkutan dapat mencapai taraf perkembangan dan kebahagiaan secara optimal.

Dengan layanan bimbingan kita dapat menjalani proses pengenalan, pemahaman, penerimaan, pengarahan, perwujudan serta penyesuaiaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian jam tambahan belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang belum dimengerti karenanya layanan bimbingan ini juga dapat membantu siswa untuk lebih mendalami materi yang di ujian ahkir semester (UAS). Jam tambahan belajar merupakan bantuan yang diberikan guru untuk membantu siswa dalam mendalami materi yang diujikan dalam UAS (ujian ahkir semester).

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁: Ada pengaruh pemanfaatan buku penunjang terhadap hasil belajar di SMAN 1 Wungu.

H₂ : Ada pengaruh tambahan jam belajar terhadap hasil belajar di SMAN 1 Wungu.

H₃ : Ada pengaruh pemanfaatan buku penunjang dan jam tambahan belajar terhadap hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian 57 siswa sehingga populasi ini termasuk dalam populasi kecil yaitu kurang dari seratus, sehingga peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa SMAN 1 Wungu jurusan IPS yang terdiri dari tiga kelas yaitu XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3.

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut: Kuesioner/Angket, Wawancara dan dokumentasi

ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the social Science*) for Windows Versi 16.0. Dengan tahap-tahap analisis sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Rentabilitas

a. Uji Validitas

Imam Ghozali (2011 : 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Imam Ghozali (2011 : 47) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Duwi Priyatno (2010: 78) analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y).

$$Y^1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y^1 = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai Y^1 apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Yusuf Wibisono (2005 : 570) Uji F dilakukan untuk menguji keabsahan data, ini merupakan nilai peubah acak distribusi F dengan derajat bebas pembilang K dan derajat bebas penyebut $(n-K-1)$ bila H_0 benar, pengujian satu arah pada taraf nyata α memiliki daerah penerimaan $F \leq F_\alpha$ ($df_1:df_2$) dan daerah penolakan $F > F_\alpha$ ($df_1:df_2$).

4. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2013 : 251), keterangan dalam uji t tersebut setelah dilakukan pengujian tersebut kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan derajat keabsahan dan taraf kesalahan $\alpha=5\%$ untuk uji satu pihak (one tail test).

HASIL PENELITIAN

a. Statistik Deskriptif

Gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu buku penunjang (X_1) dan tambahan jam belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilakukan dengan analisis deskriptif presentase sebagai berikut:

1. Buku penunjang

Dalam rangka mengetahui pengaruh buku penunjang pada SMAN 1 Wungu di Kabupaten Madiun, digunakan 10 butir pertanyaan dan masing-masing pertanyaan sekornya antara 1 sampai 5.

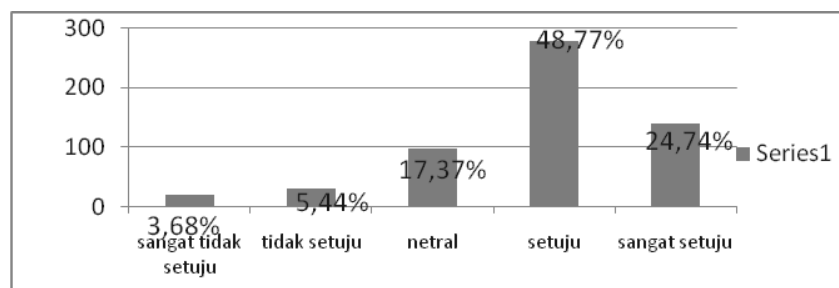
Tabel 1. Pengaruh buku penunjang di SMAN I Wungu Kabupaten Madiun menurut responden

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	sangat tidak setuju	21	3,68
2	tidak setuju	31	5,44
3	netral	99	17,37
4	setuju	278	48,77
5	sangat setuju	141	24,74
Jumlah		570	100

Sumber: Data Primer

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju terhadap buku penunjang yang ada di SMAN 1 Wungu yaitu sejumlah 278 jawaban (48,77%) sedangkan sebagian kecil jawaban responden ialah (3,68%) menyatakan sangat tidak setuju.

Lebih jelasnya digambarkan data tentang buku penunjang di SMAN 1 Wungu di Kabupaten Madiun oleh diagram batang berikut ini:



Gambar 1: Diagram kuisisioner buku penunjang

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 48,77% menyatakan bahwa setuju dengan buku penunjang.

2. Tambahan jam belajar

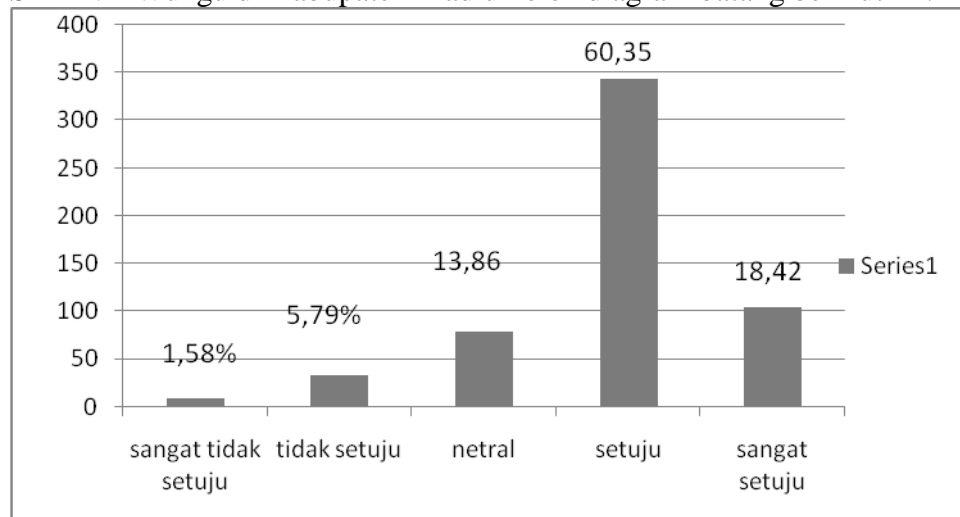
Dalam rangka mengetahui pengaruh tambahan jam belajar pada SMAN 1 Wungu di Kabupaten Madiun, digunakan 10 butir pertanyaan dan masing-masing pertanyaan sekornya antara 1 sampai 5

Tabel 2. Tambahan jam belajar di SMAN 1 Wungu.

no	kriteria	frekuensi	presentase
1	Sangat tidak setuju	9	1,58
2	tidak setuju	33	5,79
3	netral	79	13,86
4	setuju	344	60,35
5	Sangat setuju	105	18,42
Jumlah		570	100

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban responden setuju terhadap buku penunjang yang ada di SMAN 1 Wungu yaitu sejumlah 344 jawaban (60,35) sedangkan sebagian kecil jawaban responden ialah (1,58%) menyatakan sangat tidak setuju.

Lebih jelasnya digambarkan data tentang jam tambahan belajar di SMAN 1 Wungu di Kabupaten Madiun oleh diagram batang berikut ini:



Gambar 2

Diagram kuisioner tambahan jam belajar

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 60,35% menyatakan bahwa setuju dengan tambahan jam belajar.

3. Hasil belajar

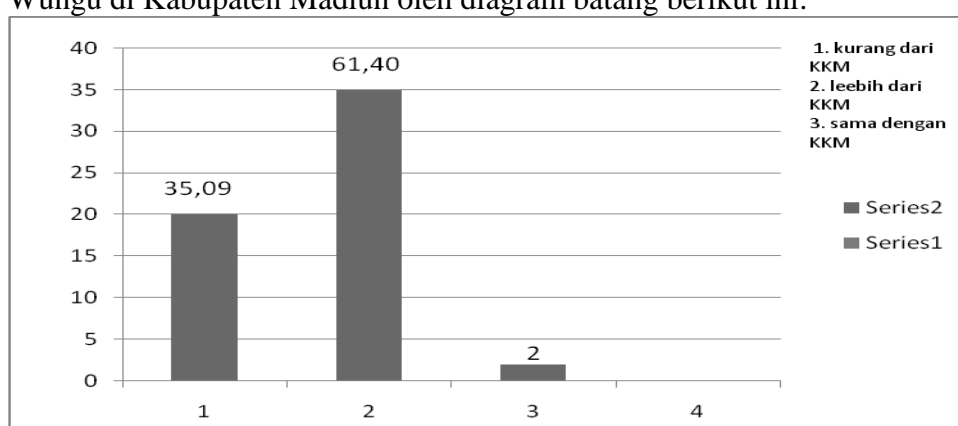
Dalam rangka mengetahui pengaruh hasil pada SMAN 1 Wungu di Kabupaten Madiun, digunakan 57 nilai UAS siswa dan masing-masing.

Tabel 3. Hasil Belajar di SMAN 1 Wungu.

keterangan	jumlah	Persentase
kurang dari KKM	20	35,09
Lebih besar dari KKM	35	61,40
Sama dengan KKM	2	3,51
total	57	100

Menurut tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa melebihi nilai KKM yang ada di SMAN 1 Wungu yaitu sejumlah 35 jawaban (61,40%) sedangkan sebagian nilai kecil ialah sejumlah 2 (78) menyatakan sama dengan KKM.

Lebih jelasnya digambarkan data tentang hasil belajar di SMAN 1 Wungu di Kabupaten Madiun oleh diagram batang berikut ini:



Gambar 3 diagram batang hasil belajar di SMAN 1 Wungu

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yaitu menyatakan bahwa lebih dari KKM dengan hasil belajar.

b. Uji Hipotesis

Hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi melalui bantuan SPSS. Adapun hasil analisis data terangkum sebagai berikut:

Tabel 4
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64,868	7,486		8,665	,000
1 Buku_penunjang	,034	,254	,020	,135	,893
1 tambahan_jam_belajar	,566	,267	,308	2,119	,039

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,101	,067	6,133

a. Predictors: (Constant), tambahan_jam_belajar, Buku_penunjang

Tabel 6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,189	2	113,595	3,020	,057 ^b
	Residual	2031,372	54	37,618		
	Total	2258,561	56			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), tambahan_jam_belajar, Buku_penunjang

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar; artinya jika buku penunjang ujian (X_1) dan jam tambahan belajar di luar sekolah (X_2) nilainya adalah 0 maka besarnya hasil belajar adalah 64,868.
- Sehingga tanpa pengaruh buku penunjang ujian (X_1) dan jam tambahan belajar di luar sekolah (X_2) besar hasil belajar tetap 64,868.
- Nilai koefisien regresi variabel buku penunjang (X_1) sebesar 0,034 artinya jika variabel independen ditingkatkan 1%, maka minat hasil belajar akan mengalami peningkatan 0,034. Sehingga semakin meningkat buku penunjang, maka semakin naik hasil belajar.
- Nilai koefisien regresi variabel jam tambahan belajar di luar sekolah (X_2) sebesar 0,566 ; artinya jika variabel independen ditingkatkan 1%, maka minat prestasi belajar ekonomi akan mengalami kenaikan 0,566. Sehingga semakin naik intensitas jam tambahan belajar di luar sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar.

PEMBAHASAN

- Pengaruh buku penunjang terhadap Hasil belajar.

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh antara buku penunjang terhadap hasil belajar, hipotesis tersebut tidak terbukti dan ditolak. Pengaruh tersebut tidak signifikan dan positif, sehingga buku penunjang diperlukan oleh siapapun dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara langsung. Dengan buku penunjang yang dilakukan oleh siswa, maka siswa hasil belajar siswa akan berpengaruh secara optimal. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa buku penunjang memang memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pernyataan siswa menunjukkan bahwa sebagian kecil 1,7% siswa atau ada satu siswa yang tidak sependapat dengan pernyataan kuesioner yang berbunyi materi dalam buku penunjang ujian

sudah sesuai kisi-kisi ujian akhir sekolah.. Dengan sedikit siswa yang tidak sependapat terhadap materi dalam buku penunjang ujian sudah sesuai kisi-kisi ujian akhir sekolah dengan pengertian seperti ini dimungkinkan siswa kurang diberi pengarahan tentang ujian akhir sekolah.

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya siswa yang mempelajari materi UAS (ujian akhir semester) tidak sesuai dengan kisi-kisi soal yang ada, maka dari itu terdapat kesalahan dalam memahami penjelasan mengenai soal yang mungkin di ujikan sehingga apabila variabel buku penunjang ditingkatkan hasil belajar akan naik walaupun tidak terlalu besar. Dan sebaliknya jika variabel buku penunjang di turunkan maka hasil belajar akan mengalami penurunan.

2. Ada pengaruh tambahan jam belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar di SMAN 1 Wungu.

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh antara buku penunjang ujian terhadap hasil belajar, hipotesis terbukti dan diterima. Pengaruh tersebut signifikan dan positif, sehingga jam tambahan belajar di luar sekolah diperlukan oleh siapapun atau mempengaruhi hasil belajar siswa secara langsung. Dengan jam tambahan belajar di luar sekolah yang dilakukan oleh siswa, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang optimal. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa jam tambahan belajar di luar sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pernyataan siswa menunjukkan bahwa sebagian kecil 2% siswa atau ada satu siswa yang tidak sependapat dengan pernyataan kuesioner yang berbunyi perstasi yang tinggi tidak dipengaruhi jam tambahan belajar (IB).

Dengan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyaknya siswa yang ikut dalam jam tambahan belajar di luar sekolah mendapatkan materi yang sesuai dengan soal-soal yang di ujikan, dalam memahami penjelasan mengenai soal yang mungkin di ujikan sehingga apabila variabel jam tambahan belajar di luar sekolah ditingkatkan maka hasil belajar akan naik. Dan sebaliknya jika variabel jam tambahan belajar di luar sekolah diturunkan maka hasil belajar akan mengalami penurunan.

3. Ada pengaruh pemanfaatan buku penunjang ujian dan jam tambahan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar.

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh antara buku penunjang dan jam tambahan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar, hipotesis tersebut terbukti dan diterima. Pengaruh tersebut signifikan dan positif, sehingga buku penunjang dan jam tambahan belajar di luar sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini di karenakan uji F diterima sehingga buku penunjang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Buku penunjang adalah media penyampaian materi yang digunakan guru dalam memberikan jam tambahan belajar di luar sekolah, sedangkan jam tambahan belajar merupakan penyampaian informasi tambahan kepada siswa mengenai materi yang mungkin belum dimengerti. Sehingga dapat dikatakan bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan. Sehingga

keduanya sangat berpengaruh untuk hasil belajar. Sedangkan jam tambahan belajar di luar sekolah merupakan cara guru untuk lebih memberikan materi mengenai mata pelajaran yang kurang dipahami siswa. Dalam buku penunjang berisikan materi yang terkait mengenai mata pelajaran dan mungkin ada soal-soal yang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam mengerjakan soal-soal tersebut.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku penunjang dan jam tambahan belajar di luar sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karenanya pengaruhnya positif dan signifikan. Jam tambahan belajar di luar sekolah dan buku penunjang ujian merupakan satu kesatuan karena buku penunjang ujian menjadi penting karena buku penunjang ujian dapat membantu siswa dalam hal pemahaman materi yang di ajarkan saat bimbingan belajar di luar sekolah tersebut dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Buku penunjang ujian berpengaruh tidak signifikan dan positif, sehingga buku penunjang diperlukan oleh siapapun dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa secara langsung, walaupun pengaruhnya kecil. Dengan buku penunjang yang dimanfaatkan dengan baik, maka hasil belajar siswa akan berpengaruh secara optimal.
2. Jam tambahan di luar sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Apabila jam tambahan belajar di luar sekolah ditingkatkan, maka hasil belajar bisa meningkat. Dan bila jam tambahan belajar di luar sekolah diturunkan maka hasil belajar akan mengalami penurunan pula.
3. Buku penunjang ujian dan jam tambahan belajar di luar sekolah terhadap hasil belajar berpengaruh positif dan signifikan. Apabila buku penunjang dan jam tambahan belajar ditingkatkan secara bersama-sama maka hasil belajar akan meningkat, namun apabila buku penunjang dan jam tambahan belajar di luar sekolah diturunkan maka hasil belajar akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Duwi Priyatno. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Josi Gelar Suganda. 2012. *Pengaruh Bimbingan Belajar Di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII IPA 5 SMA Negeri 2 Jember*. ([http:// josigelar.blogspot.com/file// karya tulis-jose Shy.Htm](http://josigelar.blogspot.com/file//karya_tulis-jose_Shy.Htm). diunduh Mei 2014).

- Kokom Komalasari. 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Rena. 2014 . Pengaruh Buku Penunjang Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Tondo Palu
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013 *Cara Mudah menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumarwiyah. 2009. Pengaruh Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar. (<http://www.lontar.net/red/531f067e0f236a525sc33c49> diunduh 15 Juni 2014)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tulus TU'U. 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wina Sanjaya. 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta :Kencana Prenadamedia.
- Yusuf Wibisono. 2005. *Metode statistik*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.